

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan kinerja keuangan BMT. Penelitian ini mengambil sampel pengurus dan pengelola BMT di eks Karesidenan Semarang dan Pekalongan sebanyak 105 orang dengan masing-masing BMT adalah 3 responden (satu pengurus dan dua pengelola). Analisis regresi linier berganda dengan metode *stepwise estimation* diterapkan dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa variabel *financial capital* dan *human capital* yang memoderasi etika bisnis Islam merupakan faktor penentu yang mempengaruhi peningkatan kinerja keuangan BMT. Sedangkan, variabel kemitraan (*networking*) dan *human capital* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan BMT.

Kata Kunci : Kinerja Keuangan BMT, *Financial Capital*, *Networking*, *Human Capital*, Etika Bisnis Islam

ABSTRACT

The purpose of this study is to describe and analyze the determinant of financial performance of BMT. This study used 105 respondents from BMT in Semarang and Pekalongan residency, and analyzing by using multiple linier regression analysis. The result of this study found that variable of financial capital, and human capital which is moderated by Islamic business ethics haves significant affect on financial performance of BMT. Meanwhile, variable networking and human capital have insignificant affect on financial performance of BMT.

Key words : Financial Performance of BMT, Financial Capital, Networking Human Capital, Islamic Business Ethic

INTISARI

Penelitian ini membahas peningkatan kinerja keuangan BMT yang dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu *financial capital*, kemitraan, *human capital*, dan etika bisnis Islam. Kinerja keuangan BMT adalah kemampuan BMT dalam mengembangkan aspek keuangan berdasarkan ketentuan syariah. *Financial capital* (permodalan) merupakan faktor yang mendukung semua kegiatan operasi bisnis terutama dari segi keuangan. Kemitraan adalah kerjasama organisasi melalui hubungan *networking* berdasarkan komitmen yang kuat diantara semua pihak yang terkait. *Human capital* adalah perpaduan kompetensi yang dimiliki SDM sebagai tujuan dalam memenuhi kebutuhan dan kepuasan dalam kegiatan menjalankan tugas organisasi. Etika bisnis Islam adalah suatu penerapan nilai-nilai dan tindakan-tindakan bisnis yang mengacu pada mekanisme syariat Islam. Oleh karena itu, rumusan masalah dalam penelitian ini yakni (1) Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi peningkatan kinerja keuangan BMT, (2) Bagaimana peran dominan dari faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan kinerja keuangan BMT.

Populasi dalam penelitian ini adalah pengurus dan pengelola BMT yang merupakan anggota PBMTI Jawa Tengah. Sedangkan sampel yang diambil sebanyak 32 BMT di eks Karesidenan Semarang dan 3 BMT di Karesidenan Pekalongan dengan proporsi pada masing-masing BMT adalah 3 responden (satu pengurus dan dua pengelola), sehingga jumlah keseluruhan adalah 105 responden. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan metode *stepwise estimation* yang merupakan metode yang akan menghasilkan model regresi terbaik. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial capital* dan *human capital* yang diperkuat etika bisnis Islam merupakan faktor-faktor penentu untuk meningkatkan kinerja keuangan BMT, sedangkan variabel lain yang tidak berpengaruh akan dikeluarkan dari model secara otomatis. Variabel kemitraan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan BMT karena kemitraan yang ada di BMT baru pada taraf pertukaran informasi dan masih belum nampak hubungan yang bersifat manajerial terkait pengelolaan keuangan BMT. Begitu pula variabel *human capital* tidak berpengaruh secara langsung terhadap kinerja keuangan BMT karena *human capital* yang ada belum mencukupi kapasitas untuk meningkatkan pengelolaan keuangan BMT.